

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun¹. Untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat penemuan, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* (riset lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden di lokasi.² Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan lapangan dan berinteraksi dengan pelanggan melalui *online shop* akun instagram serta karyawan di tokonya. Data yang diperoleh dari penelitian ini dari Toko Baju Jelita Kudus. Informasi mengenai sistem *online shop* (*olshop*) yang digunakan dalam penjualan produk sebagai pengembangan strategi promosi hingga ke tangan konsumen dengan menggunakan metode pendekatan BMC.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya), 52.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Aplikasi Sistem *Online Shop (Olshop)* dalam Upaya Pengembangan Strategi Promosi Dengan Pendekatan Metode *Business Model Canvas (BMC)* pada Toko Baju Jelita Kudus yaitu dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian yang deskriptif yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena di lapangan. Alasan dengan menggunakan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran konkrit berkenaan dengan penerapan Analisis Aplikasi Sistem *Online Shop (Olshop)* dalam Upaya Pengembangan Strategi Promosi Dengan Pendekatan Metode *Business Model Canvas (BMC)* pada Toko Baju Jelita Kudus.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan-peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

⁴Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006) 57.

dengan tujuan penelitian dapat *dieliminie* atau setidaknya dikurangi.⁵ Data primer ini dapat diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari *owner* sekaligus admin sosial media Toko Baju Jelita Kudus (*instagram*), karyawan serta *customer* Toko Baju Jelita Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷ Data sekunder ini data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan lokalisasi dan pemilihan kasus untuk situasi dan medan tertentu. Lokalisasi adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Pemilihan lokasi penelitian tersebut perlu diiringi oleh pemilihan kasus, situasi dan medan yang akan ditempuh oleh peneliti. Dengan demikian, masalah yang akan diteliti tidak melebar yang akan menyulitkan atau menggabungkan pencarian data. Dalam

⁵Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi &Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 147.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 89.

⁷ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi &Manajemen*, 147.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 89.

pemilihan kasus dapat diasumsikan oleh peneliti melalui pandangan atas persepsinya tentang situasi yang dipilih.⁹

Penelitian dilaksanakan di Toko Baju Jelita Kudus. Toko ini berlokasi di Jl. Gor Wergu Wetan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59318), Indonesia.

Pengambilan lokasi penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan yang nantinya dijadikan pijakan oleh peneliti. Dengan pemilihan lokasi penelitian di Toko Baju Jelita Kudus, peneliti merasa bahwa toko tersebut layak untuk dijadikan penelitian. Sebab, ada beberapa *gap* atau kesenjangan yang belum sesuai dalam proses *online shop* (*olshop*) dengan melalui strategi promosi menggunakan analisis pendekatan metode yang berbeda yaitu dengan metode pendekatan BMC.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subyek penelitian seperti informan, karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tertentu yaitu istilah lainnya adalah partisipasi. Partisipasi digunakan terutama apabila subyek mewakili kelompok tertentu. Kedua istilah tersebut secara substansi adalah peneliti yang dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang diambil adalah peneliti mewawancarai pemilik (*owner*) Toko Baju Jelita Kudus sebagai informasi mengenai analisis aplikasi sistem *online shop* (*olshop*) dalam upaya pengembangan strategi promosi dengan pendekatan metode BMC sedangkan karyawan dan pelanggan (*customer*) sebagai partisipan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 74-75.

¹⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 72.

1. Metode Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah itu, variabel-variabel yang terkandung di dalamnya, hipotesis-hipotesis yang perlu diuji, dan lain-lain.¹¹ Dapat disimpulkan, wawancara merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur. Wawancara ini akan dilakukan dengan menyiapkan sejumlah daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur jalannya wawancara atau dimensi yang akan dijadikan pedoman.

2. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, teknik observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu observasi dengan partisipasi pengamat sebagai partisipan yang artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹² Data dokumenter antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.¹³

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 114.

¹² W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 123.

¹³ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 146.

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh profil Toko Baju Jelita Kudus, dokumen sosial media, serta dokumen-dokumen yang lain yang berkaitan dengan bisnis *online shop* dalam pengembangan strategi promosi dengan menggunakan analisis metode pendekatan BMC yang ada di Toko Baju Jelita Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁴

Gambar 3.1
Uji Keabsahan Data



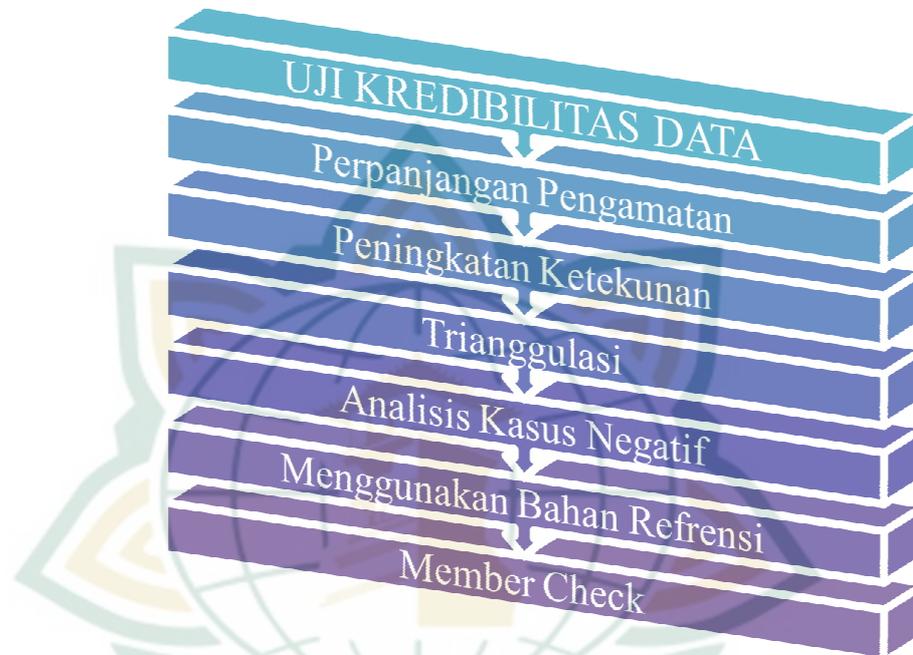
1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 366-377.

triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Gambar 3. 2
Uji Kredibilitas



a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk *rapport* (hubungan), maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. “*Rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people*”, artinya hubungan baik adalah hubungan saling percaya dan afinitas¹⁵ emosional antara dua orang atau lebih.

¹⁵ Afinitas adalah ketertarikan atau simpati yang ditandai oleh persamaan *kepentingan*.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut akan mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa yang direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang penjualan *online shop*, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada pelanggan (*customer*), karyawan yang bersangkutan dan pemilik (*owner*).

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Begitu pula hal yang akan dilakukan pada Toko Baju Jelita Kudus dalam proses penjualan *online shop* dengan strategi promosi pendekatan BMC.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda yang ada pada penjualan *online shop*

Toko Baju Jelita Kudus, bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuannya, maka berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Akan tetapi, apabila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian yang akan dilakukan di Toko Baju Jelita Kudus, akan mengambil data-data yang dikemukakan yang dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dari pemlik (*owner*) dan pengelola akun Toko Baju Jelita Kudus.

2. Pengujian *Transferability*

Penelitian kualitatif supaya orang lain dapat memahami hasilnya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Jika proses penelitian

tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependabel*, untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

4. Pengujian *Confirmability*

Penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability* atau sesuai obyektifitasnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru. Pendekatan kualitatif memerlukan banyak waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala besar dan pada akhirnya, hasil penelitian dapat terkontaminasi dengan subjektivitas peneliti.¹⁶

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, penelitian kualitatif dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa saja yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti bisa menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Disamping itu ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi, atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.¹⁷

¹⁶Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam(Muamalah)*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2014), hlm. 79.

¹⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (U Malang: MM Press, 2004), 75.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja-lapangan akan menghadapi peneliti pada tugas yang sangat rumit yang mungkin tak teratasi. Selain itu, cara demikian tidak efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja-lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja-lapangan sebelumnya. Jadi, dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Macam-macam cara yang dapat diikuti. Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni:¹⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁹ Mengenai analisis implementasi sistem *online shop (olshop)* dalam upaya pengembangan strategi promosi dengan pendekatan metode BMC di toko baju Jelita Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis implementasi sistem *online shop (olshop)* dalam upaya pengembangan strategi promosi dengan pendekatan metode BMC di Toko Baju Jelita Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data, yaitu menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²⁰ Mengenai analisis implementasi sistem *online shop (olshop)* dalam upaya pengembangan strategi promosi

¹⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 128-129.

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 129.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

dengan pendekatan metode BMC di toko baju Jelita Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.²¹ Dalam penelitian analisis implementasi sistem *online shop (olshop)* dalam upaya pengembangan strategi promosi dengan pendekatan metode BMC di toko baju Jelita Kudus, dari data yang telah didapatkan kemudian ditarik kesimpulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti. Selain itu, kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode yang telah digunakan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan pengelola admin sosial media (*instagram*).

4. Analisis Domain (*domain analysis*)

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.

5. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 130.

²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 33 – 35.